BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin maju. penampilan serta penggunaan semakin canggih. Hal ini berdampak pada semakin kompleksnya kebutuhan dan keinginan manusia dalam kehidupan. Peningkatan kebutuhan dan keinginan tersebut juga terjadi dalam hal berbusana dengan segala perlengkapannya, baik aksesoris dan milineris. Keinginan yang membuat seseorang selalu ingin tampil cantik dengan *trend* yang sedang diminati, membuat para desainer juga ikut berlomba-lomba dalam menciptakan karya desain busana semenarik dan sebagus mungkin. Tetapi, disisi lain hal yang perlu diperhatikan selain dari semua nilai estetika adalah kesesuaian busana yaitu kesesuaian antara bahan, warna, hiasan yang dicipta dengan kesempatan pesta yang dihadiri. Karena pada faktanya, masyarakat di Indonesia saat ini lebih mementingkan segi keindahan, kenyamanan, dan berperilaku apatis terhadap busana apa yang ia kenakan, dengan kesempatan pesta apa yang mereka hadiri. Hal ini yang akan membuat tidak sejalan apabila masyarakat hanya mementingkan estetika dalam berbusana tetapi tidak memperhatikan kesusaian kesempatan pakai busana tersebut.

Memahami pemakaian kesempatan busana pesta yang benar dirasa perlu dalam mengatasi permasalahan tentang ketidaksesuaian dalam hal berbusana, yaitu dengan cara membaca dari beberapa artikel baik di internet maupun di majalah dengan sumber yang terpecaya, menonton televisi atau bahkan mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan dunia fashion yang mengarah kepada kesesuaian penggunaan busana pesta.

Enny Zuhni Khayati (1998:3) menyatakan bahwa Penggolongan busana pesta dikelompokkan menjadi busana pesta pagi, busana pesta sore, dan busana pesta malam. Busana pesta pagi yaitu busana yang digunakan antara pukul 09:00-15:00. Busana ini biasanya terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat, dan tidak berkilau. Selain itu, warna yang digunakan juga tidak terlalu gelap. Sedangkan busana pesta sore yaitu busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Busana ini bertekstur lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak sedikit gelap tetapi tidak mencolok. Dan yang terakhir busana pesta malam, yaitu busana yang dikenakan pada malam hari. Busana ini menggunakan warna yang lebih mencolok atau gelap, tekstur bahan berkilau, serta hiasan yang digunakan lebih mewah dan *glamour*. Hal inilah yang membuat busana malam terlihat berbeda dari busana pesta lainnya.

B. Batasan Istilah

Agar penulisan laporan proyek akhir ini tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membuat batasan istilah yang digunakan untuk membatasi pengertian-pengertian dari judul, di antaranya:

1. Busana Pesta Sore

   Busana Pesta Sore adalah busana yang dipakai antara waktu sore menjelang waktu malam. Pemilihan warna bahan yang digunakan yaitu warna cerah atau warna agak gelap.

2. Wanita Dewasa

   Dewasa merupakan salah satu tahap perkembangan manusia, dimulai dari bayi, anak-anak kemudian remaja. Adapun usia pada perkembangan di usia ini adalah sekitar 19-40 tahun.

3. Sumber Ide Tanah Lot

   Sumber ide adalah segala sesuatu yang berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat menimbulkan ide seseorang untuk menciptakan desain baru.

4. Pergelaran Busana

Pergelaran busana adalah sebuah acara yang dibuat oleh sang desainer untuk memamerkan atau mempromosikan karya-karya terbaru mereka, digunakan oleh para model di depan khalayak publik.

5. *TROMGINE*

TROMGINE merupakan sebuah singkatan dari *The Role of Millenial Generation in Natural/Nature Environment* yang diartikan sebagai peranan generasi milenial dalam lingkungan alam yang hidup serba digital.

Dari batasan istilah judul laporan dapat disimpulkan yaitu busana pesta sore ini untuk wanita dewasa, umur 19-27 tahun. Sumber ide yang diambil adalah Tanah Lot. Dimana hasil busana yang ditampilkan memiliki kesan feminin dan tetap modern. Dengan warna busana yang cerah dan mempertimbangkan perpaduan warna yang menghasilkan warna yang serasi. Busana ini akan diperagakan oleh model dari sebuah *agency* yang sudah ditentukan dari panitia. Akan ditampilkan pada pergelaran busana dengan tema TROMGINE. diartikan sebagai peranan generasi milenial dalam lingkungan alam, yang hidup serba modern.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka permasalahan dalam pembuatan busana ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mencipta desain busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot ?
2. Bagaimana membuat busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot?
3. Bagaimana menampilkan busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot dalam pergelaran busana dengan tema *TROMGINE* ?

D. Tujuan Penciptaan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan proyek akhir, di antaranya:

1. Mencipta desain busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot.
2. Membuat busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot.
3. Menampilkan busana pesta sore untuk wanita dewasa dengan sumber ide Tanah Lot dalam pergelaran busana dengan tema TROMGINE.

E. Manfaat Penciptaan Karya Busana

1. Bagi penyusun
   a. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dari mencari berbagai sumber teori untuk melengkapi laporan Proyek Akhir.
   b. Mengembangkan kekreativitasan dalam menciptakan suatu karya baru.
   c. Menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan untuk menciptakan suatu desain dan busana baru
   d. Dapat memamerkan karya busana yang dibuat, didepan publik dalam pergelaran busana dengan tema *TROMGINE*
   e. Menerapkan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dimiliki oleh penyusun dalam membuat suatu karya busana
   f. Menambah pengalaman baik dalam membuat busana pesta sore maupun dalam memamerkan busana pada pergelaran busana dengan tema *TROMGINE*
   g. Melatih *skill* penyusun untuk membuat busana sore dengan *basic Haute Couture* atau sering kita kenal dengan Adi Busana.
2. Bagi progam studi
   a. Menciptakan serta memperkenalkan desainer-desainer baru kepada masyarakat luas.

b. Memamerkan serta mempromosikan karya-karya mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) angkatan 2016 kepada masyarakat luas.
c. Menunjukkan kepada masyarakat luas akan eksistensi progam studi Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana.
d. Menciptakan tenaga-tenaga kerja yang mahir serta profesional.

3. Bagi masyarakat
   a. Mengetahui bahwa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki progam studi Pendidikan Busana dan Teknik Busana yang dapat menjadi wadah untuk lebih mengasah *skill* lulusan SMA, SMK yang mempunyai *passion* dalam bidang terkait.
   b. Menambah variasi dan pengembangan desain masyarakat dalam berkarya di bidang yang sama.
   c. Menambah wawasan masyarakat dalam mengetahui *trend fashion* yang ada pada saat ini.
   d. Mengetahui kekayaan warisan budaya nusantara melalui sumber ide yang diambil untuk pergelaran busana dengan tema *TROMGINE*